

**UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN PRAKARYA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DI KELAS VIII SMP NEGERI 1
PADANG PANJANG**

Putri Enjelita Tambunan¹, Mulyadi²

Institut Seni Indonesia Padang Panjang

[1putryenjelita778@gmail.com](mailto:putryenjelita778@gmail.com), [2mulyadi161084@gmail.com](mailto:mulyadi161084@gmail.com)

ABSTRACT

This study examines the development of students' creativity in craft learning through the utilization of paper waste as a learning medium. Creativity plays an essential role in education as it encourages students to think innovatively, participate actively, and produce meaningful works. However, students' creativity is often not optimally developed, requiring contextual and experience-based learning approaches. This study aims to describe the learning process and analyze the improvement of students' creativity through paper waste utilization in Prakarya (craft) learning. A descriptive qualitative method was employed, involving 27 students of class VIII A at SMP Negeri 03 Padang Panjang. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using descriptive techniques with triangulation to ensure validity. The findings indicate that the use of paper waste enhances students' creativity, as reflected in their increased participation, confidence in expressing ideas, and ability to produce varied creative works. In addition, hands-on activities and collaborative learning foster students' innovative thinking and problem-solving skills. In conclusion, the utilization of paper waste as a learning medium positively contributes to improving students' creativity and supports more innovative and contextual learning practices.

Keywords: *students creativity, paper waste, craft learning, descriptive qualitative*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran Prakarya melalui pemanfaatan limbah kertas sebagai media pembelajaran. Kreativitas merupakan aspek penting dalam pendidikan yang mendorong siswa berpikir inovatif, berpartisipasi aktif, dan menghasilkan karya yang bermakna. Namun kreativitas siswa belum berkembang secara optimal sehingga diperlukan

pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pengalaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran serta menganalisis peningkatan kreativitas siswa melalui pemanfaatan limbah kertas. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek 27 siswa kelas VIII A SMP Negeri 03 Padang Panjang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan limbah kertas mampu meningkatkan kreativitas siswa, yang terlihat dari meningkatnya partisipasi, keberanian mengemukakan ide, serta kemampuan menghasilkan karya yang bervariasi. Selain itu, kegiatan praktik dan kerja kelompok mendorong siswa berpikir kreatif, inovatif, dan mampu memecahkan masalah secara mandiri. Dengan demikian, pemanfaatan limbah kertas memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kreativitas siswa serta mendukung pembelajaran yang inovatif dan kontekstual.

Kata kunci: kreativitas siswa, limbah kertas, pembelajaran prakarya, deskriptif kualitatif

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi terencana antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan memecahkan masalah. Oleh karena itu, pembelajaran dituntut

bersifat aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik agar mereka mampu mengaitkan pengetahuan dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Prakarya memiliki karakteristik yang menekankan aktivitas praktik, kreativitas, dan kemampuan menghasilkan produk yang memiliki nilai guna. Namun berdasarkan hasil observasi awal, pembelajaran Prakarya di SMP Negeri 1 Padang Panjang masih didominasi metode konvensional yang berpusat

pada guru. Peserta didik cenderung pasif, kurang terlibat dalam diskusi, serta belum menunjukkan kreativitas secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengalaman belajar nyata.

Data awal menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 31 peserta didik hanya 13 orang (42%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan 18 orang (58%) belum tuntas. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya perbaikan pembelajaran agar peserta didik dapat lebih aktif dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Project Based Learning (PjBL). Model ini menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam menyelesaikan proyek nyata sehingga dapat meningkatkan kreativitas, kolaborasi, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu penelitian ini

dilakukan untuk mendeskripsikan proses penerapan Project Based Learning (PjBL) serta mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Prakarya di kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Panjang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Padang Panjang pada peserta didik kelas VIII.D yang berjumlah 31 orang. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah kerajinan limbah keras berupa pembuatan pot bunga dari ban bekas dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, wawancara, penilaian proyek, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tes digunakan untuk mengetahui

peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model Project Based Learning (PjBL). Wawancara dilakukan kepada guru dan peserta didik untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, hasil karya peserta didik, perangkat pembelajaran, dan nilai hasil belajar.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan data kuantitatif dianalisis melalui nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar peserta didik pada setiap siklus.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kondisi Awal (Pra Tindakan)

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa pembelajaran Prakarya masih didominasi metode konvensional yang berpusat pada guru. Peserta didik cenderung pasif, kurang terlibat dalam diskusi, serta belum menunjukkan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran. Hasil pre-test

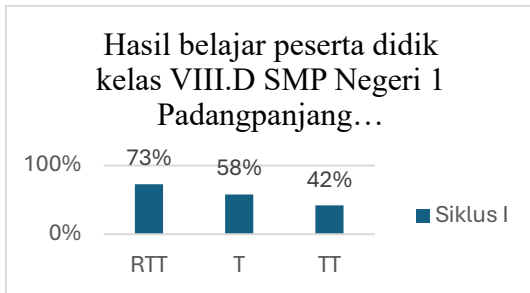
menunjukkan bahwa hanya 13 peserta didik (42%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 18 peserta didik (58%) belum mencapai ketuntasan.



Gambar 3.1
Kegiatan Proses Pembelajaran
Pra-Tindakan
Dokumentasi : Putri Enjelita
Tambunan, 2026

Tabel 3.3
Hasil Belajar Peserta Didik Pre-Test dan Post-Test siklus 1

Si kl us I	K K T P	R a t a -	Sk or Te ren da r h a t a	Sk or Te rti ng gi	Tin gka t Ket unt asa n	Ketuntasan	
						T	Ti
						u	d
						nt	ak
						as	T
							u
							nt
							as
<i>Pre</i>	7	7	64	76	42	13	18
<i>test</i>	5	1			%		
<i>Post</i>	7	7	68	80	58	18	13
<i>test</i>	5	3			%		



Keterangan :

RTT : Rata-rata nilai hasil belajar siswa

T : Presentase siswa yang mencapai KKM

TT : Presentase siswa yang belum mencapai KKM

Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I peserta didik mulai mengikuti pembelajaran menggunakan model Project Based Learning (PjBL) melalui proyek pembuatan pot bunga dari ban bekas. Guru dan peneliti menyiapkan modul ajar, alat, dan bahan yang digunakan dalam kegiatan proyek. Peserta didik dibagi dalam kelompok dan mulai melaksanakan kegiatan pembuatan produk.



Gambar 3.7
Peserta didik membuat desain motif pot bunga
Dokumentasi: Putri Enjelita
Tambunan, 2026

Selama kegiatan berlangsung peserta didik mulai menunjukkan keterlibatan dalam kerja kelompok, meskipun masih ditemukan beberapa peserta didik yang kurang aktif dan masih bergantung kepada teman kelompoknya. Guru juga masih mengalami kendala dalam memberikan bimbingan secara merata kepada seluruh kelompok.



Gambar 3.7
Kegiatan Membuat Pola Berlubang Pada Motif
Dokumentas: Putri Enjelita
Tambunan, 2026



Gambar 3.8
Proses Pengecatan Motif Menggunakan Cat Semprot (Pilox)

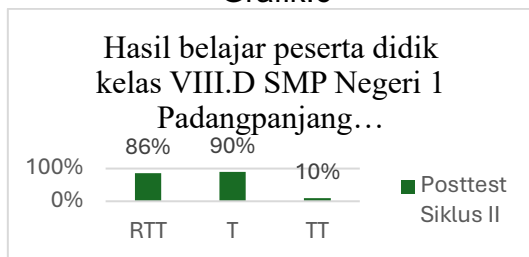
Dokumentasi : Putri Enjelita Tambunan, 2026

Hasil post-test pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal. Nilai rata-rata peserta didik mencapai 73 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 58%.

Tabel 3.6
Hasil Belajar Peserta Didik
Posttest Pada Siklus II

Si	K	R	Sk	Sk	Tin	Ketuntasan	
kl	K	at	or	or	gka	T	Ti
us	T	a	Te	Te	t	u	d
Il	P	-	ren	rti	Ket	u	d
		r	da	ng	unt	nt	a
		at	h	gi	asa	a	k
		a			n	s	T
							u
							nt
							a
							s
Po	7	8	73	97	90	2	3
stt	5	6			%	8	
es							
t							

Grafik.6



Keterangan :

RTT : Rata-rata nilai hasil belajar siswa

T : Presentase siswa yang mencapai KKM

TT : Presentase siswa yang belum mencapai KKM

Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Guru memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai langkah-langkah Project Based Learning (PjBL), meningkatkan pengelolaan kelas, memberikan motivasi, serta membagi tugas kelompok secara lebih terarah.



Gambar 3.4
Kegiatan Guru Memaparkan Materi
Dokumentasi: Putri Enjelita Tambunan



Gambar 3.5
Contoh Desain Motif Pot Bunga Di
Papan Tulis Sebagai Panduan
Peserta Didik Dalam Menghias Pot
Bunga Dari Ban Bekas
Dokumentasi: Putri Enjelita Tambunan, 2026

Pada tahap ini peserta didik melakukan penyempurnaan karya melalui pemberian motif dan

pewarnaan. Peserta didik terlihat lebih aktif berdiskusi, bertukar pendapat, mengemukakan ide kreatif, serta bekerja sama dalam kelompok. Kreativitas peserta didik juga mengalami peningkatan yang terlihat dari variasi motif dan kualitas hasil karya yang dihasilkan.



Gambar 3.8
Proses Pengecatan Motif
Menggunakan Cat Semprot (Pilox)
Dokumentasi : Putri Enjelita
Tambunan, 2026



Gambar 3.9
Proses Pengeringan Motif
Dokumentasi : Putri Enjelita
Tambunan, 2026

Tabel 3.5
Data pesentase aktivitas peserta
didik menggunakan model *Project*
Based Learning

No	Aspek yang	Siklus II			Rat
		Pert	Pert	Pert	

	Diamati	emu an I	emu an II	emu an III	a-Rat a
1	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	71%	77%	87%	78%
2	Peserta didik aktif dalam diskusi kelompok	71%	74%	83%	76%
3	Peserta didik bekerja sama dalam pembuatan pot bunga dari ban bekas	71%	81%	87%	80%
4	Peserta didik menunjukkan kreativitas dalam membuat proyek	65%	84%	87%	79%
5	Peserta didik mengikuti pembelajaran hingga	81%	87%	94%	87%

selesai				
Jumlah	359	403	438	40
	%	%	%	0
				%
Rat-rata	72%	81%	88%	80
				%
Rata keseluruhan		80%		

Kriteria penskoran:

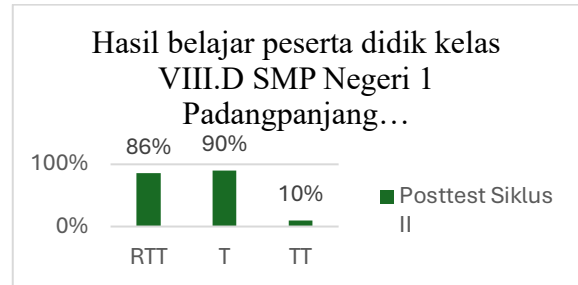
86-100	= Sangat Baik
76-85	= Baik
66-75	= Cukup
56-65	= Kurang
≤	= Sangat kurang

Hasil post-test pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 28 peserta didik dinyatakan tuntas dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 90%. Nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 86.

Tabel 3.6
Hasil Belajar Peserta Didik *Posttest*
Pada Siklus II

Si	K	R	Sk	Sk	Tin	Ketunt
kl	K	at	or	or	gka	asan
us	T	a	Te	Te	t	T
II	P	-	ren	rti	Ket	u
		r	da	ng	unt	nt
		at	h	gi	asa	a
		a			n	s
						T
						unt
						a
						s
<i>Pos</i>	7	8	73	97	90	2
<i>test</i>	5	6			%	8
<i>es</i>						
<i>t</i>						

Grafik.6



Keterangan :

RTT : Rata-rata nilai hasil belajar siswa

T : Presentase siswa yang mencapai KKM

TT :Presentase siswa yang belum mencapai KKM



Gambar 3.10
Peserta Didik Melaksanakan *Post-Test*
Dokumentasi : Putri Enjelita
Tambunan, 2026

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Peningkatan aktivitas belajar terlihat dari keterlibatan peserta didik dalam

diskusi, kerja sama kelompok, kemampuan mengemukakan ide, kreativitas dalam menghasilkan produk, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek.

Selain meningkatkan aktivitas belajar, model Project Based Learning (PjBL) juga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada kondisi awal tingkat ketuntasan belajar hanya mencapai 42%, meningkat menjadi 58% pada siklus I, dan mencapai 90% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik terlibat langsung dalam proses pembuatan produk kerajinan berupa pot bunga dari ban bekas.

Temuan penelitian ini mendukung teori Bell (2015), Thomas (2015), dan Kokotsaki et al. (2016) yang menyatakan bahwa Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keaktifan, kreativitas, kolaborasi, dan hasil belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Prakarya di kelas VIII.D SMP Negeri 1 Padang Panjang mampu meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Penerapan model PjBL dilakukan melalui tahap perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, pembuatan pot bunga dari ban bekas, monitoring kegiatan, penilaian hasil proyek, dan evaluasi pembelajaran. Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan diskusi, kerja kelompok, pemecahan masalah, serta praktik pembuatan produk kerajinan.

Peningkatan hasil belajar terlihat dari kondisi awal yang hanya mencapai ketuntasan 42%, meningkat menjadi 58% pada siklus I dengan nilai rata-rata 73, dan meningkat menjadi 90% pada siklus II dengan nilai rata-rata 86. Dengan demikian, model Project Based Learning (PjBL) terbukti efektif untuk meningkatkan pembelajaran Prakarya di kelas VIII.D SMP Negeri 1 Padang Panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Fadilla, M. (2017). *Teknik Dasar Menjahit*. Jakarta: Penerbit Cendekia.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Kurniawan, A., & Hidayatullah, R. (2016). *Estetika Seni*. Yogyakarta: Arttex.
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nugraha, A., dkk. (2018). *Pengembangan Kreativitas dalam Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Prihati, S. (2013). *Dasar Teknologi Menjahit I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarya, I. M. (2017). *Teknik dan Eksperimen Media dalam Seni Rupa*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, N., & Maulidah, N. (2020). *Pedagogi Kreatif Menumbuhkan Kreativitas dalam Pembelajaran Sejarah dan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Wahyuni, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Jurnal :

- Ardini, N., & Yulyuswarni. (2020). Pemanfaatan teknik ecoprint sebagai alternatif karya tekstil ramah lingkungan. *Jurnal Seni dan Desain*, 4(2), 45–52.
- Asmara, D. A. (2020). Penerapan teknik ecoprint pada dedaunan menjadi produk bernilai jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476.
- Faridatun. (2022). Ecoprint: Cetak motif anugerah alam ramah lingkungan. *Jurnal Prakarsa Pedagogia*, 5(1), 230–234.
- Fauziah, N. (2013). Penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak. *Jurnal Ilmiah Visi P2TK PAUD NI*, 8(1), 23–30.

- Hafizd, M., & Yuniarti, M. (2025). Kreativitas siswa memanfaatkan limbah plastik pada mata pelajaran seni rupa di SDN 02 Pasar Baru Kecamatan Bayang Pesisir Selatan. *Jurnal Ezra Science Bulletin*, 3(5).
- Haq, B. N., & Rachmawaty, M. (2023). Strategi pembelajaran melukis dengan teknik mix media untuk siswa usia 4–7 tahun. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(1), 69–80.
- Hartati, Y. S. (2018). Tindak tutur asertif dalam Gelar Wicara Mata Najwa di Metro TV. *Jurnal Kata*, 2(2), 296.
- Iman, A. M., dkk. (2023). Implementasi program pelatihan keterampilan menjahit bagi warga belajar Paket C di PKBM Assholahiyah Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah E-Plus*, 8(1), 1–10.
- Karana, A. W. (2013). Kajian sosiologi sastra tokoh utama dalam novel Lintang karya Ardini Pangastuti B.N. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 2(3), 5–17.
- Laia, Y., Sarumaha, M. S., & Laia, B. (2022). Bimbingan konseling dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 3 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022. *Konseling Untuk Semua (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 1–12.
- Marnengsih, Y., & Irdamurni. (2022). Efektivitas teknik pounding melalui pembuatan ecoprint untuk keterampilan memberi motif kain bagi anak tunagrahita ringan. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 895–899.
- Prawiyogi, A. G., dkk. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 449.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif: Kajian teori dan praktik. *Jurnal Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Rizalia, U., & Arumsari, A. (2019). Pengolahan limbah tekstil menggunakan teknik mixed media pada busana secondhand, 6(2), 1–7.
- Sabrina, M., dkk. (2025). Pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap kreativitas siswa dalam membuat kerajinan seni mozaik berbasis budaya lokal kelas V SDN 104212 Marindal II. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(3).
- Yanti, F. R., & Amrizal. (2025). Penerapan teknik ecoprint pada kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 5 Koto XI Tarusan. *Jurnal Ezra Science Bulletin*, 3(2), 346–358.
- Wright, L., & Burks, A. (2017). Botanical textiles: Exploring the natural dyeing techniques. *Journal of Eco-Fashion and Sustainable Art*, 44–52.

Fitri, C. P. (2014). *Penerapan Teknik Tailoring Pada Bola Dunia Tailor di Pondok Kota Padang* (Skripsi Sarjana). Universitas Negeri Padang.

Wulandari, R. (2014). *Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Pada Pelaksanaan Operator Jahit di Konfeksi* (Skripsi). Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia.